

DAFTAR PUSTAKA

- Alfanie, A., Cuesdeyeni, P., Nurachmana, A., Purwaka, A., dan Nurfitri, I. (2022), Ekranisasi Unsur Intrinsik Novel (Vol. 1, No. 1, pp. 165-178)
- Andalas, M. I. dan Sembada, E. Z. 2019. Realitas Sosial dalam Novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. *Jurnal Sastra Indonesia*. 8(2): 129-137
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chudori, Leila S. 2017. *Laut Bercerita*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia)
- Dewi, E. K. 2018. Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori dan Kemungkinannya sebagai Alternatif Bahan Ajar Sastra di SMA/SMK. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Geleuk, M. B., Mulawarman, W. G. dan Hanum, I. S. 2017. Perjuangan Tokoh Perempuan dalam Novel *Tanah Tabu* karya Anindita S. Thayf. *Ilmu Budaya*. 1(3)
- Junus, U. 1988. *Strukturalisme*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pendidikan Malaysia
- Laelasari. Nurlailah. 2006. *Kamus Istilah Sastra*. Bandung: Nuansa Aulia
- Nadia, S., Syafrial dan Sinaga, M. 2022. Nilai Perjuangan Tokoh dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S Chudori. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 6(2): 13622-13627
- Nasir, M. 1985. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia
- Nurgiyantoro, B. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Nurgiyantoro, B. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Nuzula, K. 2021. Analisis Sosiologi Sastra dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori. *Prosiding SENABATRA Ke-1*. 1:101-107
- Permana, Adi. (2021). "Laut Bercerita", Latar Belakang dan Sejarah di Balikny. Diambil dari <https://www.itb.ac.id/berita/detail/58238/laut-bercerita-latar-belakang-dan-sejarah-di-balikny>

- Pradopo, R. D. 1995. *Beb erapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rohtama, Y., Murtadlo, A. dan Dahri, D. 2018. Perjuangan Tokoh Utama dalam Novel *Pelabuhan Terakhir* karya Roidah: Kajian Feminisme Liberal. *Jurnal Ilmu Budaya*. 2(3): 221-232
- Semi, M. A. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya Padang
- Sudjiman, P. 1991. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Sudjiman, P. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Sumardjo, J. 1999. *Konteks Sosial Novel Indonesia 1920-1977*. Bandung
- Soekanto, S. 2009. *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya
- Teeuw, A. 1988. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Dunia Pustaka
- Teeuw, A. 1991. *Membaca dan Menilai Sastra: Kumpulan Karangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Yunus, U. 1981. *Perkembangan Puisi Indonesia dan Melayu Modern*. Jakarta: Bhratara Karya Aksara

LAMPIRAN

Lampiran 1



LAUT BERCERITA
SEBUAH NOVEL OLEH LEILA S. CHUDORI

Judul Buku	: Laut Bercerita
Pengarang	: Leila S. Chudori
Penerbit	: Kepustakaan Populer Gramedia (KPG)
Tebal Buku	: 379 halaman
Tahun Terbit	: 2020

Lampiran 2

SINOPSIS NOVEL

Novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori menceritakan tentang sejarah kelam bangsa Indonesia pada zaman Orde Baru di bawah kedidaktoran rezim Soeharto selama lebih dari 3 dekade. Pada babak pertama dalam novel ini diceritakan terlebih dahulu mengenai tokoh utama yang bernama Biru Laut. Seorang mahasiswa yang menuntut ilmu di Universitas Gadjah Mada dengan menekuni prodi Sastra Inggris. Biru Laut tertarik pada karya sastra terlarang yang membawanya pada organisasi Winatra dan Wirasena. Sebuah organisasi yang menjadi tempat untuk mendiskusikan berbagai macam hal yang pada saat itu dilarang pemerintah Orde Baru.

Organisasi ini melakukan berbagai macam aksi dengan tujuan menjadikan pemerintahan Indonesia menjadi negara demokrasi yang tidak antikritik. Namun sayangnya, rencana aksi digagalkan oleh aparat negara. Hal inilah yang membuat para aktivis ditangkap oleh aparat negara. Mereka disekap di ruang bawah tanah, di siksa dengan sangat brutal, dan diinterogasi. Setelah mendapatkan perlakuan tersebut, beberapa aktivis dilepaskan dan masih ada disekapserta di siksa hingga pada akhirnya beberapa dari mereka hilang tanpa jejak, termasuk Biru Laut. Sudah dua tahun sejak Laut menghilang, tetapi tidak ada sedikitpun kejelasan yang diterima keluarga mengenai hilangnya sosok Laut dan juga rekan-rekan yang lain maka para keluarga dari korban tersebut melanjutkan perjuangan untuk menyingkap kebenaran dan menuntut keadilan kepada pemerintah atas nasib orang yang mereka cintai.